

PENGEMBANGAN UMKM INDUSTRI FURNITURE SEBAGAI BENTUK USAHA EKONOMI PRODUKTIF DESA ABANG BATUDINDING – KINTAMANI

I.B.Made Putra Manuaba^{1*}, I Ketut Puja Wirya Sanjaya², Nengah Ganawati³

¹Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

²Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

³Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

*ibmputra2117@gmail.com

Abstract

Abang Batudinding Village is a village located in Kintamani District, Bangli Regency. Before the Covid 19 pandemic, wood handicraft business was growing rapidly in this village. However, with the Covid 19 pandemic, the wood craft business began to decline, due to the lack of orders, handicraft production also decreased, income also decreased dramatically, so many businesses went bankrupt. Currently only a few craftsmen can still survive to continue their business, one of which is the furniture and decoration craft group led by Mr. I Nyoman Rames, who is a partner of the PkM program. Production is carried out on the basis of orders and production based on creative ideas from partners themselves, which will later be displayed as product samples. There are several problems related to the management of the business, namely not yet doing financial records, not having a promotion system to market its products and there are production equipment that has been damaged. The type of activities carried out to help craftsmen is to provide computer set assistance, training and mentoring bookkeeping and online marketing promotion. The purpose of this service activity is to increase partners' understanding regarding business financial recording and marketing, as well as increase their business production capacity. The result of this activity is an increase in assets, business turnover, the amount of production and an increase in the number of workers.

Keywords: MSMEs; Furniture Industry; Productive Economy

Abstrak

Desa Abang Batudinding adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Sebelum adanya pandemi Covid 19, usaha kerajinan kayu berkembang pesat di desa ini. Namun dengan adanya pandemi Covid 19, usaha kerajinan kayu mulai menurun, karena sepiya order/pesanan, produksi kerajinan juga menurun, pendapatan juga menurun drastis, sehingga banyak usaha yang bangkrut. Saat ini hanya beberapa pengerajin saja yang masih bisa bertahan untuk meneruskan usahanya, salah satunya adalah kelompok kerajinan furniture dan dekorasi yang dipimpin oleh Bapak I Nyoman Rames, yang merupakan mitra program PkM. Produksi dilakukan atas dasar pesanan dan berproduksi berdasarkan ide kreatif dari mitra sendiri, yang nantinya akan dipajang sebagai sampel produk. Terdapat beberapa permasalahan terkait dengan pengelolaan dari usaha tersebut, yaitu belum melakukan pencatatan keuangan, belum memiliki sistem promosi untuk memasarkan produknya dan ada peralatan produksi yang kondisinya sudah rusak. Jenis kegiatan yang dilakukan untuk membantu pengerajin adalah memberikan bantuan seperangkat komputer, pelatihan dan pendampingan pembukuan dan promosi pemasaran secara online. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman mitra terkait pencatatan keuangan usaha dan pemasaran, serta meningkatkan kapasitas produksi usahanya. Hasil dari kegiatan ini adalah terdapat peningkatan aset, omset usaha, jumlah produksi serta peningkatan jumlah tenaga kerja.

Kata Kunci: UMKM; Industri Furniture; Ekonomi Produktif

Accepted: 2023-09-20

Published: 2023-10-07

PENDAHULUAN

Desa Abang Batudinding adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, yang jaraknya kurang lebih 57 km dari pusat kota Denpasar. Desa Abang Batudinding merupakan desa yang memiliki 6 dusun, yaitu Dusun Suter, Dusun Klatkat, Dusun Paselatan, Dusun Bubung, Dusun Beluhu, dan Dusun Dukuh (Anonim, Profil Desa Abang Batudinding, 2018).

Dusun Suter adalah merupakan salah satu dusun, yang merupakan wilayah domisili dari Mitra Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Warmadewa. Mata pencaharian penduduk Desa Abang Batudinding adalah sebagai petani, nelayan, pedagang, Pegawai Negeri Sipil, tukang bangunan, pengerajin, dan alin-lain. Sebelum adanya pandemi Covid 19, usaha kerajinan kayu berkembang pesat, bahkan menurut warga setempat mesin pengolahan kayu glondongan mencapai seratusan pabrik. Namun dengan adanya pandemi Covid 19, usaha kerajinan kayu mulai menurun, karena sepiya order/pesanan, otomatis produksi kerajinan juga menurun, pendapatan juga menurun drastis, sehingga banyak usaha yang bangkrut.

Saat ini hanya beberapa pengerajin saja yang masih bisa bertahan untuk meneruskan usahanya, salah satunya adalah kelompok usaha kerajinan kayu yang dipimpin oleh Bapak I Nyoman Rames. Kelompok kerajinan kayu yang dipimpin oleh Bapak I Nyoman Rames, merupakan kelompok usaha kerajinan kayu yang terdiri atas 4 orang pengerajin, yaitu I Nyoman Rames, Wayan Maliastera, Wayan Sucedane dan Kadek Dane, yang masing-masing mempunyai 4 sampai 5 orang karyawan.

Di Desa Abang Batudinding masih terdapat beberapa usaha kerajinan kayu yang dikelola oleh perorangan maupun yang tergabung dalam satu kelompok, Industri kerajinan kayu ini kebanyakan menghasilkan meubel dan dekorasi. Produksi dilakukan atas dasar pesanan dimana desainnya sesuai dengan keinginan dari pemesan. Selain memenuhi pesanan, mitra juga memproduksi produknya berdasarkan ide kreatif dari mitra sendiri, yang nantinya akan dipajang sebagai sampel produk. Bahan baku yang digunakan adalah kebanyakan berupa kayu yang sering disebut dengan kayu Belalu, yang masih banyak terdapat di Desa Abang Batudinding dan sekitarnya, tapi ada juga yang didatangkan dari daerah lain, seperti dari Singaraja ataupun Karangasem.

METODE

1. Metode Pelaksanaan

Langkah-langkah operasional yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan permasalahan dan potensi mitra dan dikerjakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Ketercapaian program dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini.

- a. Sosialisasi program diberikan kepada mitra yaitu kepada pemilik dan karyawan dengan mengunjungi langsung ke lokasi mitra yaitu di Banjar Suter-Desa Abang Batudinding-Kecamatan Kintamani-Kabupaten Bangli.
- b. Koordinasi dilakukan antara dosen sebagai tim kerja, mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini dan juga dengan mitra. Setelah disepakati dan dikoordinasikan rancangan kegiatan yang akan diajukan maka diperoleh kesepakatan hari untuk pelaksanaan program.
- c. Pengabdian Program PKM ini, akan dilaksanakan mengacu pada jadwal waktu kegiatan mulai bulan Januari 2023 sampai dengan Desember 2023.

2. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini memerlukan partisipasi aktif dari mitra. Mitra juga secara aktif akan mengikuti penyuluhan serta pelatihan sesuai dengan jadwal yang disepakati bersama tim pengusul (Putri & Saputra, 2022). Penyuluhan strategi pemasaran yang tepat, diharapkan mitra dapat meningkatkan dan beradaptasi apabila terjadi perubahan dalam pemasaran (Saputra & Anggiriawan, 2021). Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra dan solusi yang ditawarkan, maka metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membantu pengadaan seperangkat komputer dan pendampingan dalam melaksanakan prosedur pembukuan dan pelaporan keuangan sederhana berbasis komputer dengan menggunakan Sistem Akuntansi Komputer yang sederhana. Hal ini dilakukan untuk dapat mengetahui posisi keuangan usaha mitra sebagai suatu kesatuan usaha yang berdiri sendiri.

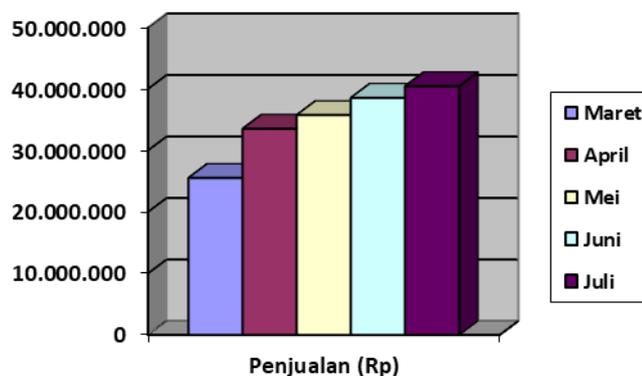
Disamping itu juga untuk dapat mengetahui kos produksi dari produk yang dihasilkan, sehingga bisa digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

- b. Pendampingan dalam melakukan promosi pemasaran melalui media online.
- c. Pengadaan beberapa peralatan yang diperlukan dan yang sudah tidak layak pakai agar dapat menunjang kelancaran proses produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dan pendampingan dalam prosedur pembukuan sederhana dan prosedur penggunaan sistem akuntansi komputer adalah menjadi fokus utama pengabdian ini. Untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya, mitra harus memahami cara untuk membuat laporan keuangan yang baik. Mitra dibantu dalam pemahaman prosedur pembuatan laporan keuangan melalui sebuah penyuluhan dan pendampingan terutama dalam pengoperasian sistem akuntansi komputerr. Indikator capaian pada penyuluhan ini adalah mitra dapat membuat catatan kas harian. Pendampingan prosedur entry data transaksi ke sistem akuntansi dilakukan dengan bantuan mahasiswa yang dilibatkan dalam pengabdian ini yang menggunakan sistem akuntansi yang sudah kita siapkan serta dibantu dengan video tutorial sebagai pedoman pengoperasian sistem. Indikator capaian pada pendampingan ini adalah mitra mampu melakukan entry data transaksi yang terjadi dan membaca laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem akuntansi tersebut.

Dalam penyuluhan strategi pemasaran ini mitra dibantu untuk menemukan solusi dalam permasalahan pemasaran. Pemasaran yang baik dalam hal ini dengan media online. Indikator capaian dalam hal ini yaitu mitra telah memiliki media online berupa iklan dalam media sosial dan video di canal youtube. Dampak promosi yang sudah dilakukan adalah terjadinya peningkatan jumlah penjualan, seperti terlihat pada gambar grafik berikut :



Gambar 1. Grafik Perkembangan Penjualan Industri Kerajinan Furniture dan Dekorasi Bulan Maret – Juli 2023

Dari gambaran data tersebut di atas, sampai dengan bulan Maret adalah masa tersulit yang dialami mitra, mulai dari keberadaan tenaga kerja, pelanggan (konsumen) dan pemasaran produk. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Warmadewa ini, perlahan-lahan kesulitan yang dialami mitra mulai dapat teratasi, hal ini terlihat dari grafik penjualan bulan April sampai dengan Juli menunjukkan adanya peningkatan.

KESIMPULAN

Dari Pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan, sebagai berikut.

- a. Usaha Industri Kerajinan Furniture dan Dekorasi milik mitra, adalah merupakan usaha yang potensial dan perlu untuk dikembangkan, karena industri pariwisata adalah merupakan

- industri yang membutuhkan suatu produk yang menjadi ciri khas suatu daerah tujuan wisata yang selalu menjadi daya tarik wisatawan demikian juga dengan industri dekorasi kayu yang mendukung suatu acara yang semakin berkembang/meningkat peminatnya,
- b. Penggunaan sistem akuntansi komputer dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi usaha mitra.
 - c. Pengembangan industri kerajinan mitra dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi, meningkatkan dukungan sarana dan prasarana, memperluas jaringan pemasaran..

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim____ (2018) Profil Desa Abang Batudinding
- Larasdiputra, G D, & Saputra, K,A,K (2021). Sosialisasi Media Online sebagai pendukung bangkitnya UMKM di Masa Pandemi Covid 19 di Kelurahan Kesiman Denpasar, Bali. *Krida Cendikia : Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosialisasi*, 01(02),7-14.
- Prasetyo, P.E. (2008), Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran, *Akmenika Upy*, 2(1), P1-13.
- Priandani, N, M, I., Pradnyanitasari, P, D., & Saputra, K,A,K.(2020), Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67-73
- Putri, P,Y,A, & Saputra, K,A,K. (2022). Regulatory Impact Analysis On Local Government Regulation Standards For Organizing Cultural Tourism In Bali, *American Research Journal of Humanities & Social Science (ARJHSS)*, 5(4), 22-32.
- Saputra, K,A,K. & Anggiriawan,P,B, (2021). Accounting, Auditing And Corruption In Kautilya's Arthashastra Perspective and Psychogenetic Hindu : A Theritical Review. *South East Asia Journal of Contemporary Business Economics and Law*, 24(2), 67-72